

Volume 2
No 1
(6-11)
2021

E-ISSN: 2746-699X
**JURNAL DEDIKATIF KESEHATAN
MASYARAKAT**

DOI: <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v2i1.351>



Edukasi Vaksin Covid-19, Penggunaan Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Untuk Menjaga Daya Tahan Tubuh Di Masa New Normal

Yuliet, Khildah Khaerati, Agustinus Widodo, Jamaluddin*

Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

**Author's Email Correspondence (*): jamal_farmasi02@yahoo.co.id
(+6281355198799)**

Abstrak

Selama masa new normal di kondisi pandemi saat ini dibutuhkan upaya untuk pengendalian dan pencegahan penularan penyakit. Vaksinasi merupakan salah satu upaya paling efektif untuk mencapai kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Oleh karenanya, memahami manfaat vaksinasi COVID-19 sangat penting agar seluruh warga tidak lagi memiliki keraguan untuk mendapatkan vaksin. Selain itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan imunitas tubuh. Daya tahan tubuh merupakan aspek penting bagi manusia untuk melawan infeksi virus, salah satunya adalah virus penyebab COVID-19. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, utamanya melalui kebiasaan hidup sehat antara lain menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, ditambah dengan penggunaan suplemen kesehatan dan ramuan herbal/obat tradisional. Diperlukan informasi mengenai bahan dalam produk obat tradisional dan suplemen kesehatan, agar masyarakat dapat memilih dan menggunakan secara tepat dan bijak obat tradisional dan suplemen kesehatan untuk menghadapi COVID-19. Oleh karena dilakukan pengabdian masyarakat sebagai upaya edukasi dalam rangka peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang vaksinasi dan penggunaan obat herbal serta suplemen kesehatan. Edukasi diberikan dalam bentuk penyuluhan, praktek pembuatan beberapa ramuan obat tradisional serta pembagian booklet. Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan mendapatkan respon yang baik dari warga yang mengikuti karena sebagian besar banyak yang aktif dalam bertanya. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diperoleh terjadinya peningkatan pengetahuan terhadap materi tersebut, dan diharapkan peserta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Edukasi, obat tradisional, suplemen, vaksin

Published by:
Tadulako University

Address:
Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +628525357076

Email: jurnaldedikatifkesmas@gmail.com

Article history:

Received: August 15, 2021

Revised: September 30, 2021

Accepted : October 28, 2021

Available online October 28, 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract

During the new normal period, efforts are needed to control and prevent disease transmission in the current pandemic conditions. Vaccination is one of the most effective efforts to achieve herd immunity. Therefore, understanding the benefits of COVID-19 vaccination is very important so that all citizens no longer have doubts about getting the vaccine. In addition, efforts should be made to increase the body's immunity. The immune system is an essential aspect for humans to fight viral infections, one of which is the virus that causes COVID-19. The body's immune system can be maintained and improved, mainly through healthy living habits, including maintaining cleanliness, good nutrition, coupled with the use of health supplements and traditional medicines. Information is needed about the ingredients in traditional medicinal products and health supplements so that people can choose and use appropriately and wisely traditional medicines and health supplements for dealing with COVID-19. Therefore, community service is an educational effort to increase public awareness and understanding about vaccination, herbal medicines, and health supplements. Education is given in the form of counseling, making some traditional medicinal ingredients, and the distribution of booklets. The implementation of the service received a good response from the residents who participated because most of them were active in asking questions. Based on the results of community service carried out, it was found that there was an increase in knowledge of the material, and it was hoped that participants could apply it in everyday life.

Keywords: Education, traditional medicine, supplements, vaccines

I. PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 masih menjadi masalah kesehatan terbesar bagi masyarakat dunia. Pemberian vaksin COVID-19 merupakan cara yang paling tepat untuk memutus mata rantai penularan virus ini di samping itu tetap melakukan penerapan protokol kesehatan. Vaksinasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia untuk memutus mata rantai penularan COVID-19. Pemerintah berupaya mengadakan vaksin yang aman dan efektif bagi seluruh masyarakat Indonesia (Kementerian Kesehatan RI 2021).

Pemberian vaksin COVID-19 di Indonesia menimbulkan berbagai isu yang banyak membuat masyarakat resah karena penyebaran masif informasi baik yang akurat maupun yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga pada akhirnya berdampak pada kebingungan masyarakat termasuk masalah vaksinasi. Informasi-informasi yang beredar di dunia maya menyatakan bahwa vaksin COVID-19 tidaklah aman digunakan atau mengandung bahan yang tidak halal. Selain itu, masih banyak lagi informasi yang tidak benar yang beredar dan perlu dieduaksi dengan benar. Hal ini merupakan persoalan serius untuk diatasi karena berdampak pada tepat tidaknya individu dan masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan dan berperilaku di tengah-tengah pandemi (Parrella et al. 2013).

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) khusus untuk Vaksin Sinovac berdasarkan rekomendasi Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) menyatakan bahwa ada beberapa ketentuan yang membuat vaksin tidak bisa diberikan (Kemenkes RI 2021). Oleh karena itu menghadapi situasi seperti ini, maka diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan ketahanan tubuh masyarakat, melalui kesehatan tubuh perorangan. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, utamanya melalui kebiasaan hidup sehat antara lain menerapkan protokol kesehatan 3M seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak yang dijalankan dengan disiplin,

menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, ditambah dengan penggunaan suplemen kesehatan dan ramuan herbal/obat tradisional.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan keanekaragaman kekayaan hayati yang besar. Tidak kurang dari 30.000 spesies tumbuhan ada di hutan tropis Indonesia dan sekitar 9.600 spesies yang diketahui memiliki khasiat obat namun belum semuanya dimanfaatkan secara optimal sebagai obat herbal. Pemanfaatan herbal adalah sebagai obat dalam bentuk ramuan seduhan, jamu, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka. Sementara itu, suplemen kesehatan mengandung bahan-bahan mikronutrien berupa trace mineral dan vitamin yang diperlukan sebagai nutrisi esensial bagi tubuh. Kurang memadainya asupan mikronutrien dapat mengganggu respon imun nonspesifik dan spesifik saat tubuh menghadapi virus atau bakteri. Hal tersebut dapat menimbulkan kerentanan terhadap infeksi yang akan meningkatkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (BPOM 2020). Namun demikian diperlukan informasi mengenai bahan dalam produk obat tradisional dan suplemen kesehatan, agar masyarakat dapat memilih dan menggunakan secara tepat dan bijak obat tradisional dan suplemen kesehatan untuk menghadapi COVID-19.

Masalah yang dihadapi untuk masyarakat adalah kurangnya edukasi dan informasi ilmiah mengenai vaksin dan penggunaan obat tradisional serta suplemen kesehatan secara tepat dan bijak sehingga perlu adanya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya di desa Parisan Agung Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Oleh karena itu melalui pengabdian masyarakat ini kami ingin memberikan edukasi tentang manfaat vaksin dan hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai vaksinasi termasuk efek samping dan kondisi tertentu yang tidak bisa/belum bisa mendapatkan vaksin serta memberikan edukasi yang benar, objektif dan tidak menyesatkan mengenai penggunaan obat tradisional dan suplemen kesehatan untuk menghadapi COVID-19 di masa new normal.

II. METODE

Kegiatan dilakukan di aula pertemuan BPP (Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan) Karya Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. Kegiatan dilakukan pada Minggu, 20 Juni 2021. Sasaran kegiatan adalah warga desa Parisan Agung Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah yang diwakili oleh Ibu Rumah Tangga, Ibu PKK dan BPP sebanyak 30 orang dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) pemaparan materi dengan memberikan penyuluhan dan pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi dan hidup sehat untuk menghindari penularan dan penyebaran virus Covid-19. (2) Melakukan pelatihan pembuatan beberapa ramuan obat tradisional yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. (3) Pembagian booklet. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab apabila ada hal-hal yang belum dimengerti oleh warga.

Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Koordinasi dengan Ketua Kelompok Mitra; 2) Persiapan materi, media, alat dan bahan yang digunakan; 3) Penyuluhan materi tentang vaksin dan hidup sehat, suplemen kesehatan dan tata laksana penggunaan ramuan obat tradisional Indonesia yang dapat digunakan untuk menjaga daya tahan tubuh. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka sesuai protokol kesehatan dan didistribusikan booklet; 4) Monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan.

III. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Farmasi/Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Tadulako terdiri dari 4 orang dan dilakukan di desa Parisan Agung, Dampelas Kabupaten Donggala-Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil koordinasi dengan ketua mitra maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Aula Pertemuan BPP Karya Mukti. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 30 warga yang telah dipilih untuk mewakili beberapa kelompok dengan menerapkan protokol kesehatan 3 M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada hari Minggu, 20 Juni 2021. Luaran yang diharapkan melalui pengabdian ini adalah (1) meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang vaksin COVID-19 sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup selama masa pandemi. 2) Peningkatan kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan ramuan obat tradisional. 3) Peningkatan perekonomian masyarakat dengan mengolah lahan yang ada untuk budidaya tanaman obat dan mengolahnya menjadi ramuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta dapat digunakan masyarakat luas.



Gambar 1. Penyampaian materi

Kegiatan edukasi dilakukan dengan pemaparan materi, diskusi dan pembagian booklet. *Booklet* yang dibagikan bertujuan agar para peserta memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempelajari materi tentang informasi yang diberikan, saat kapanpun serta dapat berbagi informasi juga untuk warga lainnya yang belum berkesempatan mengikuti kegiatan edukasi. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian, warga masyarakat yang diwakili oleh beberapa ibu PKK, ibu rumah tangga dan pegawai BPP. Peserta dalam kegiatan ini sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi yang diberikan melalui penyampaian materi dan praktek sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan khalayak umum khususnya warga di desa Parisan Agung mengenai vaksin, manfaatnya bagi peningkatan kekebalan tubuh dan untuk

memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah; meningkatkan pengetahuan mengenai suplemen dan obat tradisional, cara mengkonsumsi dan manfaatnya bagi kesehatan terutama meningkatkan daya tahan tubuh selama masa pandemi serta meningkatkan ketrampilan tentang cara mengolah sediaan obat tradisional untuk keluarga.



Gambar 2. Pembagian *booklet*

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa warga mengenai materi yang disampaikan. Warga dapat menjawab dengan benar mengenai pertanyaan tersebut. Antusiasme warga dalam mengikuti acara juga terwujud dari keaktifan mereka dalam bertanya dan bentuk keinginan dari warga agar dapat diadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan untuk menambah ilmu dan keterampilan warga di desa tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil edukasi mengenai vaksin COVID 19, penggunaan obat tradisional dan suplemen kesehatan untuk menjaga daya tahan tubuh di masa new normal pada masyarakat desa Parisan Agung Kecamatan Dampelas Donggala-Sulawesi Tengah yang dihadiri oleh 30 orang dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dan para peserta yang antusias serta dapat menerima dan memahami materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung program pengabdian ini sehingga dapat terselenggara dengan baik dan lancar yaitu dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako Palu-Sulawesi Tengah atas dana yang telah disediakan dan mitra kami Mitra Bahari Desa Parisan Agung, Kecamatan Dampelas, Kab. Donggala.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM RI. 2020. Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID 19 di Indonesia.
- Badan POM RI. 2020. Informatorium Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) di Masa Pandemi COVID-19.

- Kementerian Kesehatan. 2021. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) [Internet].[cited 2021 Jan 15].
- Kementerian Kesehatan. 2021. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tentang Triple-helix key-factors menuju sukses Vaksinasi COVID- 19 [Internet]. [cited 2021 Jan 15].
- Parrella, Adriana, Annette Braunack-Mayer, Michael Gold, Helen Marshall, and Peter Baghurst. 2013. 'Healthcare Providers' Knowledge, Experience and Challenges of Reporting Adverse Events Following Immunisation: A Qualitative Study'. *BMC Health Services Research* 13 (1).